

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bogale TY, Bala ET, Tadesse M, Asamoah BO. Prevalence and associated factors for stunting among 6-12 years old school age children from rural community of Humbo district, Southern Ethiopia. *BMC Public Health*. 2018;18(1):1–8.
2. Casale D, Desmond C. Recovery from stunting and cognitive outcomes in young children: Evidence from the South African Birth to Twenty Cohort Study. *J Dev Orig Health Dis*. 2015;7(2):163–71.
3. Unicef, WHO, World Bank Group. Levels and Trends in Malnutrition, UNICEF/ WHO/ World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. *Widwifery*. 2018.
4. Prendergast AJ, Humphrey JH. The stunting syndrome in developing countries. *Pediatr Int Child Health*. 2014;34(4):250-6.
5. Kementerian Kesehatan RI. Hasil utama riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta. 2018;16.
6. Kementerian Kesehatan RI. Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta. 2018; 60.
7. Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. Kaplan and sadock's synopsis of psychiatry. Edisi ke-11. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2015.
8. Revlin R. Cognition theory and practice. Edisi ke-1. New York: Worth Publishers; 2013;118–49.
9. Myers DG. Psychology. Edisi ke-9. New York: Worth Publishers; 2010.
10. Santrock JW. Educational psychology. Edisi ke-5. Jakarta: McGraw-Hill Education; 2014.
11. Arfines PP, Puspitasari FD. Hubungan stunting dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di daerah kumuh, Kotamadya Jakarta Pusat. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2017 Maret; 45(1):45–52.
12. Sokolovic N, Selvam S, Srinivasan K, Thankachan P, Kurpad AV, Thomas T. Catch-up growth does not associate with cognitive development in Indian school-age children. *Eur J Clin Nutr*. 2014;68(1):14–8.
13. Kar BR, Rao SL, Chandramouli BA. Cognitive development in children with chronic protein malnutrition. *Behavioral and Brain Functions*. 2008 July; 4(31):1–12.
14. Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Uirawati A, Utami NH, dkk. Pendek (stunting) di Indonesia, masalah, dan solusinya. Edisi ke-1. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes; 2015.

15. WHO. Childhood stunting: challenges and opportunities. Report of a promoting healthy growth and preventing childhood stunting colloquium. Geneva: World Health Organization; 2014.
16. Kementrian Kesehatan RI. Situasi balita pendek. Jakarta: Info Datin; 2016; 2442-7659.
17. Onifade OM, Otegbayo JA, Akinyemi JO, Oyedele TA, Akindale AR. Nutritional as determinant of cognitive development among preschool children in South-Western Nigeria. *Br J Nutr.* 2016 Feb 11; 118(7):1568–78.
18. Ormrod, JE. Psikologi pendidikan siswa membantu tumbuh dan berkembang. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2009.
19. Sherwood, L. Human physiology from cells to system. Edisi ke-9. Boston: Cengage Learning; 2016.
20. VanPutte C, Regan J, Russo A, Seeley R, Stephens T, Tate P. Seeley's anatomy and physiology. Edisi ke-11. New York: McGraww-Hill Publisher; 2015.
21. Tortora GJ, Derrickson, B. Principles of anatomy and physiology. Edisi ke-14. New Jersey: Wiley; 2014.
22. Sadikin IS, Lubis L, Djais JTB. Short-term memory comparison between stunted and non-stunted groups. *Althea Medical Journal.* 2018 September; 5(3):111–5.
23. Umamaheswari K, Bhaskaran M, Krishnamurty G, Hemamalini, Vasudevan K. Effect of iron and zinc deficiency on short term memory in children. *Indian Pediatrics.* 2011 April 17; 48:289–93.
24. Perigon M, Florentino M, Kuong K, Burja K, Parker M, Sisokhom S, dkk. Stunting, poor iron status and parasite infection are significant risk factor for lower cognitive performance in cambodian school-aged children. *Nutritional Satus and Cognition of Cambodian School-Children.* 2014 November; 9(11):1–11.
25. Huwae FJ, Bahtera T, Sakti H. Hubungan kadar seng (Zn) dan memori jangka pendek pada anak sekolah dasar. *Sari Pediatri.* 2008 Agustus; 10(2):106–9.
26. Wahlstrom D, Weiss LG, Saklofske DH. Practical Issues in WISC-V Administration and Scoring. *WISC-V Assessment and Interpretation.* Elsevier Inc.; 2016. 25-62.
27. Flanagan DP, Kaufman AS, Kaufman NL, penyunting. Essentials of WISC-IV assessment. Edisi ke-2. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc; 2009.
28. Sigar RJ, Kembuan MAHN, Mahama CN. Gambaran fungsi kognisi pada pasien epilepsi di poliklinik saraf RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic.* 2017 Juli; 5(2):338–48.

29. Enggune CM, Pertiwi JM, Mawuntu AHP. Gambaran fungsi kognitif pasien infeksi otak di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado. *Jurnal Kedokteran Klinik*. 2018 April; 2(2): 1–6.
30. CDC. National health and nutrition examination survey (NHANES): anthropometry procedures manual. Georgia: Create Space Publisher; 2014.
31. WHO. Training course on child growth assessment: interpreting growth indicators. Geneva: World Health Organization; 2008.
32. Salimar, Kartono D, Fuada N, Setyawati B. Stunting anak usia sekolah di Indonesia menurut karakteristik keluarga. *Penelitian Gizi dan Makanan*. 2013 Desember; 36(2): 121–126.
33. Rosha BC, Hardinsyah, Baliwati YF. Analisis determinan stunting anak 0–23 bulan daerah miskin di Jawa Tengah dan Jawa Timur. *Panel Gizi Makan*. 2012; 35(1): 34–41.
34. Nuraeni I, Diana H. Karakteristik ibu hamil dan kaitannya dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Media Informasi*. 2019; 15(1): 10–15.
35. Sumardilah DS, Rahmadi A. Risiko stunting anak baduta (7-24 bulan). *Jurnal Kesehatan*. 2019 April; 10(1): 93–104.
36. Oktarina Z, Sudiarti T. Faktor risiko stunting pada balita (24–59 bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2013 November; 8(3): 175–180.
37. Dwitama YS, Zuhairini Y, Djais J. Hubungan pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI terhadap balita pendek usia 2 sampai 5 tahun di Kecamatan Jatinangor. *JSK*. 2018 Maret; 3(3): 142–148.
38. Cynthia, Suryawan IWB, Widiyasa AAM. Hubungan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 12–59 bulan di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Jurnal Kedokteran Medik*. 2019; 25(1): 29–35.
39. Wahdah S, Juffrie M, Huriyati E. Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6–36 bulan di wilayah pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2015 Mei; 3(2): 119–130.
40. Azriful, Bujawati E, Habibi, Aeni S, Yusdarif. Determinan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Al-Sihah: Public Health Science Jurnal*. 2018 Juli; 10(2): 193–203.
41. Aramico B, Husna Z. Analisis determinan stunting pada baduta di wilayah kerja puskesmas tahun 2016. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2016 September; 4(3): 154–160.

42. Dewi NT, Widari D. Hubungan berat badan lahir rendah dan penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr.* 2018 September; 2(4): 373–381.
43. Anugraheni HS, Kertasurya MI. Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12–36 bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Journal of Nutrition College.* 2012; 1(1): 30–37.
44. Amin NA, Julia M. Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orangtua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6–32 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia.* 2014 September; 2(3): 170–177.
45. Sulastri D. Faktor determinan kejadian stunting pada anak usia sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas.* 2012; 36(1): 39–50.
46. Bhattacharya, B. Neuropsychological assessment: an overview. *Bengal Journal of Psychiatry.* 2013 January; 19(1): 20–28.
47. Tucker-Dorb EM, Harden KP. Early childhood cognitive development and parental cognitive stimulation: evidence for reciprocal gene–environment transactions. *Dev Sci.* 2012 March; 15(2): 250–259.
48. Puspitasari FD, Sudargo T, Gamayanti IL. Hubungan antara status gizi dan faktor sosiodemografi dengan kemampuan kognitif anak sekolah dasar di daerah endemis GAKI. *JGI.* 2011;1(34):52–60.